

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MAN 1 Banjarmasin

Nama lokasi penelitian Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Terakreditasi A dengan NPSN: 30315577 dan NSM: 131163710001. Madrasah ini berstatus Negeri yang beralamat di Jl. Kampung Melayu Darat No. 31 RT. 11 RW. 01, Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 70123.

Nomor telepon MAN 1 Banjarmasin: 0511 3250534 dan Email Madrasah: admin@man1banjarmasin.sch.id. Adapun website yang dapat dikunjungi: www.man1banjarmasin.sch.id. Kemudian sosial media resmi dari MAN 1 Banjarmasin diantaranya YouTube: Mansa Banjarmasin, Intagram: @mansabanjarmasin dan Facebook: Mansa Banjarmasin.

2. Sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin dikenal sejak tahun 1978. Sebelumnya Madrasah ini merupakan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP IAIN). MAN 1 Banjarmasin adalah sekolah tertua yang ada di kota Banjarmasin.

MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1990 melakukan rehab sehingga para peserta didik harus masuk Madrasah secara bergantian pada pagi dan siang hari

terutama kelas X yang berjumlah 4 kelas. MAN 1 Banjarmasin kini mengalami kemajuan cukup besar setelah beberapa rehab yang terlihat dari berbagai bidang khususnya bidang administrasi, sarana dan prasarana Madrasah.

Sebagai salah satu pionir Madrasah di kota Banjarmasin, MAN 1 mengalami banyak perubahan dari pola lama dalam mengurus Madrasah menjadi Madrasah yang setara dengan Sekolah umum setingkat SMA. MAN 1 Banjarmasin berada dikawasan jalan Kampung Melayu Darat yang notabene daerah padat penduduk.

Akreditasi MAN 1 Banjarmasin adalah A yaitu sangat baik. Adapun kurikulum yang digunakan untuk ajaran baru pada tahun 2024 ini adalah Kurikulum 2013 (K-13) untuk kelas XII dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI.

MAN 1 Banjarmasin mengembangkan dan memelihara nilai-nilai kemudian membaginya menjadi 4 bagian. Nilai-nilai pertama adalah akidah Islam, akhlaqul karimah dan nilai ilmiah. Setelah itu nilai-nilai kedua yaitu kekeluargaan dan kebersamaan. Kemudian nilai-nilai ketiga ialah mandiri, hemat dan bertanggung jawab. Lalu nilai-nilai keempat adalah sederhana dan kreatif.

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Banjarmasin

Visi MAN 1 Banjarmasin adalah “Berakhlak, Berkualitas, Berdaya Saing Tinggi, Terdepan dalam Imtaq dan Iptek”. Dalam menjalankan Visi tersebut dijabarkan 5 Misi MAN 1 Banjarmasin yaitu:

- a. Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya.
- b. Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- c. Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut Tujuan MAN 1 Banjarmasin adalah “Membentuk Manusia yang Beriman dan Bertaqwa”. Tujuan ini kemudian dirincikan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif
- b. Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani serta berdisiplin tinggi.
- c. Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- d. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat

- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, orangtua (wali peserta didik), masyarakat dan stakeholder.

4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin

Penunjang kegiatan pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin berupa kelengkapan sarana dan prasarana seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Dewan Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Wakil Kepala Madrasah, Ruang Kelas yang berjumlah 24 kelas dengan rincian 8 kelas X, 8 kelas XI dan 8 kelas XII.

Kemudian ruangan yang dipakai untuk aktivitas peserta didik dan guru antara lain Musholla, Ruang Perpustakaan, Ruang Bimbingan Konseling (BK), Koperasi, Ruang Palang Merah Remaja (PMR) sekaligus menjadi Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS), Ruang Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), Ruang Pramuka dan Ruang Pertemuan (Ruang Berlian).

Ruangan Laboratorium juga ada di MAN 1 Banjarmasin berjumlah 5 ruangan yaitu Ruang Laboratorium Biologi, Ruang Laboratorium Kimia, Ruang Laboratorium Fisika, Ruang Laboratorium Bahasa dan Ruang Laboratorium Komputer.

Kemudian sarana dan prasarana pelengkap seperti Kantin Madrasah, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), Lapangan Olahraga, Taman Berlian, Parkir Kendaraan Guru, Parkir Kendaraan Peserta didik, Pos Satpam, Gudang, Wc Guru/TU, Wc Peserta Didik Putra dan Wc Peserta Didik Putri.

5. Rekapitulasi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

MAN 1 Banjarmasin memiliki 8 kepemimpinan Kepala Madrasah antara lain pertama Bapak Taufiqurrahman, BA dengan masa kerja 1978-1986. Kedua Bapak Drs. H. Baderi dengan masa kerja 1986-1992. Ketiga Bapak Drs. H. Mulkani dengan masa kerja 1992-1999. Keempat Bapak Drs. H. Abdul Fattah dengan masa kerja 1999-2004. Kelima Bapak Drs. H. Bahruddinnor dengan masa kerja 2004-2010. Keenam Bapak Drs. H. Abdurrahman dengan masa kerja 2010-2015. Ketujuh Ibu Dra. Hj. Naini Pristiana dengan masa kerja 2015-2020. Kedelapan Ibu Dra. Naimah, M.M dengan masa kerja 2020-Sekarang.

Jumlah Personil Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah 78 orang dengan rincian 65 orang Pendidik (Guru) dan 13 Tenaga Kependidikan. Untuk Guru laki-laki berjumlah 25 orang dan Guru perempuan berjumlah 40 orang. Guru Fikih di MAN 1 Banjarmasin berjumlah 5 orang.

Jumlah Peserta Didik adalah 720 orang dengan jumlah Rombel 24 kelas. 8 kelas untuk kelas X yang berjumlah 212 peserta didik, 8 kelas untuk kelas XI yang berjumlah 258 peserta didik, 8 kelas untuk kelas XII yang berjumlah 250 peserta didik.

6. Daftar Jumlah Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin berjumlah 30, terdiri atas 1 ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan banyak ekstrakurikuler pilihan. Ada 6 ekstrakurikuler keislaman yaitu Fahmil Qur'an, Tahfidz, Tilawah, Kelompok Maulid Al-Habsyi, KSI (Kelompok Studi Islam) dan Kaligrafi.

Selain itu terdapat 6 ekstrakurikuler Olah Raga seperti Voly Ball, Soft Ball, Basket, Badminton, Futsal dan Pencak Silat. Kemudian 17 ekstrakurikuler lainnya seperti Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera), PMR (Palang Merah Remaja), Dokter Remaja, Drum Band, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Teater, Musik, Panting, KIR (Karya Ilmiah Remaja), PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja), English Club, Hikari, Arabic Club, Tari, Kewirausahaan, Desain Grafis dan yang terbaru yaitu Panahan.¹

B. Biodata Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an merupakan Ekstrakurikuler yang mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba pemahaman dan pendalaman Al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu dan pemahaman kandungan ayat Al-Qur'an dalam bentuk cerdas cermat. Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an senantiasa mengirimkan anggotanya ke acara bergengsi seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan lomba lainnya.

Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin dirintis mulai awal bulan Juli 2010. Kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dibimbing langsung oleh Bapak Achyat Nasrullah, S. Ag sebagai Pembina sekaligus Pembimbing dari awal perjalanan Ekstrakurikuler ini sampai sekarang. Selain itu berdasarkan keilmuan Pembina ekstrakurikuler Fahmil Qur'an berkuliah di Fakultas Syariah dan juga mengikuti program kuliah Akta IV Mengajar. Sehingga dalam perkuliahan pun Pembina mempelajari fikih mawaris.

¹Hasil Dokumentasi dari Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin, Senin 23 September 2024.

Materi pembelajaran yang diajarkan dalam Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an berkaitan dengan materi keagamaan Islam, soal tanya jawab serta berbagai keterampilan antara lain:

1. Materi Ulumul Qur'an dan Hadis
2. Materi Fikih Islam
3. Materi Ilmu Tajwid
4. Materi Sejarah Islam
5. Materi Bahasa Arab dan Inggris
6. Materi Hafalan Surah dan Ayat Al-Qur'an serta Hadis Rasulullah saw
7. Materi Keterampilan menghitung ilmu waris
8. Materi Keterampilan menghitung hisab Zakat
9. Keterampilan membuka dan melacak surah dan ayat dalam kamus Kitab Fathurrahman
10. Keterampilan Tilawah dalam menebak dan membawakan 7 lagu tilawah mengumandangkan ayat-ayat Al-Qur'an
11. Materi Pengetahuan Umum
12. Materi sejarah tentang perjalanan kegiatan MTQ
13. Materi bank soal dan tanya jawab MTQ

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an mulai angkatan pertama pada tahun 2010 sampai sekarang memasuki angkatan ke 15 yang semakin berkembang dalam penguasaan materi pembelajaran dan juga prestasi melalui lomba Fahmil Qur'an dan juga cerdas cermat Islami.

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bergabung dibawah naungan OSIS MAN 1 Banjarmasin dalam bidang studi keagamaan sejak tahun 2015. Fahmil Qur'an pun resmi sebagai kegiatan bidang kesiswaan hingga sekarang. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap satu kali dalam sepekan yaitu hari Senin setelah selesai pembelajaran Madrasah (sekitar jam 16.45-17.45).

Terdapat banyak prestasi yang telah dicapai Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dari tahun 2010 hingga sekarang yang kemungkinan akan terus bertambah. Pada

tahun periode angkatan kedua mencuat lagi prestasi melalui kanda Muhammad Ansyari, Muhammad Iqbal dan M. Ikhsan dari tahun 2012 sampai tahun 2013.

Kemudian periode angkatan ketiga pada tahun 2015 sampai tahun 2016 Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin tambah lebih baik lagi prestasinya oleh Zahir Anwari, M. Husaini, m. Zaki Mubarak, M. Gazali, M. Ikhsan, Nurul Atiah, Zuhliana dan Mina Rani yang sudah mengharumkan nama almameter MAN 1 Banjarmasin dan nama daerah kota Banjarmasin di forum kegiatan nasional juga mengharumkan nama Provinsi Kalimantan Selatan. Diangkatan ke empat prestasi Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin juga semakin gemilang oleh Rofifah Sari, Amalia Putri dan Yulianti.

Dan masih banyak lagi para anggota Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin yang berprestasi lainnya. Eskrakurikuler ini telah mengikuti lomba di Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) cabang lomba Fahmil Qur'an, Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ), Pekan Olahraga dan Seni Mahasiswa (PORSEMA), berikut ini diantaranya:

1. Juara 2 MTQ Nasional tahun 2010 tingkat Kota Banjarmasin
2. Juara 3 MTQ Nasional tahun 2011 tingkat Kota Banjarmasin
3. Juara 2 PORSEMA MA tahun 2012 tingkat Kota Banjarmasin
4. Juara 2 MTQ Nasional tahun 2012 tingkat Kota Banjarmasin
5. Juara 1 dan Juara 3 PORSEMA MA tahun 2013 tingkat Kota Banjarmasin
6. Juara 1 PORSEMA MA tahun 2013 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
7. Juara 1 MTQ Nasional tahun 2014 tingkat Kota Banjarmasin
8. Juara 2 MTQ Nasional tahun 2014 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
9. Juara 1 MFQ tahun 2015 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan yang diselenggarakan oleh LPP RRI Nusantara 3 Banjarmasin
10. Juara 1 MTQ tahun 2015 tingkat Kota Banjarmasin
11. Juara 3 MTQ Nasional tahun 2015 tingkat Kota Provinsi Kalimantan Selatan
12. Juara 3 MFQ tahun 2016 diselenggarakan oleh Unit Lembaga Pengembangan Ilmu Al-Qur'an IAIN Antasari
13. Juara 2 MTQ Nasional tahun 2016 tingkat Kota Banjarmasin

14. Juara 1 MFQ tahun 2017 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan yang diselenggarakan oleh LPP RRI Nusantara 3 Banjarmasin
15. Juara 1 MTQ Nasional tahun 2017 tingkat Kota Banjarmasin
16. Juara 2 MTQ Nasional tahun 2017 tingkat Kota Provinsi Kalimantan Selatan
17. Juara 1 Putra dan Juara 1 Putri MTQ Nasional tahun 2018 tingkat Kota Banjarmasin
18. Juara harapan 1 putera dan Juara harapan 1 putri MTQ Nasional tahun 2018 tingkat Kota Provinsi Kalimantan Selatan
19. Juara 1 Putra dan Juara 1 Putri MTQ Nasional tahun 2019 tingkat Kota Banjarmasin
20. Juara 2 dan Juara 3 Putri serta harapan 1 dan harapan 2 putra MTQ Nasional tahun 2019 tingkat Kabupaten Banjar
21. Juara 1 Putra dan Juara 1 Putri MTQ Nasional tahun 2020 tingkat Kota Banjarmasin
22. Juara 2 Putra dan Juara 2 Putri serta Harapan 1 Putri MTQ Nasional tahun 2022 tingkat Kota Banjarmasin
23. Juara 1 Putra dan Juara 1 Putri Pra MTQ tahun 2023 tingkat Kota Banjarmasin
24. Juara Harapan 2 Putra dan Juara 1 Putri MTQ Nasional tahun 2023 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
25. Juara 1 Putra dan Juara 1 Putri Pra MTQ tahun 2024 tingkat Kota Banjarmasin
26. Juara 1 putra dan Harapan 1 Putri MTQ Nasional tahun 2024 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan

Anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an saat ini berjumlah 38 orang dengan jumlah anggota laki-laki 9 orang dan anggota perempuan 29 orang. Adapun rincian anggota kelas X berjumlah 24 orang, kelas XI berjumlah 9 orang kelas XII berjumlah 5 orang.²

Ada banyak anggota baru kelas X saat ini. Para anggota memiliki latar belakang berbeda dengan karakteristik masing-masing sehingga perlu ada penyesuaian saat membimbing mereka. Latar belakang anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an berasal dari Pondok Pesantren (Ponpes), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sekolah swasta lainnya sederajat.

²Hasil Dokumentasi dari Pembina Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 05 Agustus 2024.

Anggota yang alumni dari Ponpes dan MTs lebih banyak dibandingkan alumni dari SMP.

Sarana dan prasarana yang digunakan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an untuk kegiatan bertempat dilantai dasar gedung B yaitu kelas XII IPS 3 yang berada di ujung dekat lapangan Madrasah. Dalam kelas terdapat 33 kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, 2 papan tulis, 5 spidol, penghapus papan tulis, 2 lampu, 5 kipas angin serta alat kebersihan dan kelengkapan kelas lainnya.

Ketika kekurangan tempat duduk, anggota ekstrakurikuler akan mengambil kursi dari kelas sebelah kemudian mengembalikannya setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang Fikih di MAN 1 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang didapatkan dari data-data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, telah dilakukan wawancara kepada Pembina sekaligus sebagai pelatih tunggal. Selain itu juga dilakukan observasi untuk menggali data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi Fikih Mawaris.

Selanjutnya dilaksanakan wawancara kepada anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, pada kesempatan ini hanya 6 anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an yang diwawancarai yaitu 2 orang kelas X, 2 orang kelas XI serta 2 orang kelas XII.

Kemudian juga dilakukan wawancara kepada 2 Guru Fiqh di MAN 1 Banjarmasin. Sedangkan dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data dari informan yang belum lengkap dari teknik pengumpulan data lainnya.

Berikut ini data yang telah dikategorisasi berdasarkan beberapa pokok pembahasan agar analisis hasil penelitian ini mudah dipahami:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an Materi Fiqh Mawaris

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, guru atau pengajar melakukan persiapan dengan menyusun perencanaan pembelajaran agar pelaksanaannya nanti berjalan efektif dan efisien. Perencanaan pasti dibahas lebih dulu untuk mengetahui apakah pelaksanaan nanti berjalan sesuai atau ada kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler Fahmil Qur'an diketahui bahwa beliau membuat Program Pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Program tersebut telah sesuai dengan kurikulum Madrasah. Selain itu Program Pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dibuat mengikuti ketentuan dan jadwal MTQ Nasional untuk cabang lomba Musabaqah Fahmil Qur'an.

Untuk materi ilmu Waris menggunakan buku pegangan "Fiqh Mawaris" karya Dr. Ahmad Rofiq, MA, dan "Hukum Waris Islam" karya Muhammad Ali

Ash-Shabuniy. Selain itu juga ada soal-soal latihan Fahmil dan menggunakan Aplikasi Bank Soal Fahmil Qur'an.³

Dari bahan ajar tersebut Pembina menghimpun materi pembelajaran ilmu waris. Untuk latihannya beliau mengambil contoh dari buku tersebut dan juga menggunakan soal-soal latihan Fahmil atau dari Aplikasi Bank Soal Fahmil Qur'an. Latihan ini dilakukan oleh setiap anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an untuk mengetahui ketepatan pembagian harta setiap ahli waris.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi Fikih Mawaris. Anggota ekstrakurikuler ini terdiri atas kelas X, XI dan XII yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda.⁴ Hal ini juga harus dipertimbangkan dalam pembuatan perencanaan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota Fahmil Qur'an diketahui bahwa Pembimbing telah membagikan materi fikih mawaris sebelum pembelajaran berupa pembagian ahli waris dan tabelnya.⁵ Sehingga mereka dapat membacanya lebih dulu.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dalam waktu satu bulan terdapat 4-5 kali pertemuan setiap hari Senin, dimulai sekitar 15 menit setelah selesai pembelajaran Madrasah yaitu sekitar jam 16.45-17.45 WITA bertempat di

³Hasil Wawancara dengan AN, Pembimbing Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Kamis 13 Juni 2024.

⁴Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 2 September 2024.

⁵Hasil Wawancara dengan IP, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Kamis 9 September 2024.

Kelas XII IPS 3.⁶ Pada jam 16.30 jam pulang, 15 menit istirahat sejenak lalu mulai kegiatan ekstrakurikuler jam 16.45.

Materi pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an biasanya dikirimkan Pembimbing sebelum kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga para anggota ekstrakurikuler dapat mempelajarinya lebih dulu.⁷ Namun diketahui ada juga yang hanya mempelajari sedikit materi, bagian awal-awalnya saja ketika dikirimkan.⁸

Strategi yang digunakan Pembimbing adalah *active learning* (strategi pembelajaran aktif) dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan *driil* (latihan). Media yang digunakan Pembimbing antara lain buku materi fikih mawaris, papan tulis, spidol, penghapus, hp (untuk mengirim materi kepada anggota ekstrakurikuler).

Pembelajaran Fikih Mawaris disemester ganjil ini ada 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas Fikih Mawaris secara teori. Pertemuan kedua membahas cara menghitung pembagian waris dan *Ashobah* (bagian sisa). Pertemuan ketiga membahas perhitungan *Aul* (kekurangan) dan *Rad* (kelebihan).

Adapun pelaksanaan bidang Fikih Mawaris yang diteliti adalah pembahasan Mawaris secara teori dan cara menghitungnya hingga pembahasan *Ashobah* terdapat 2 kali pertemuan dalam bulan September yaitu pada tanggal 2 dan 9 September 2024. Berikut ini tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang fikih materi mawaris tersebut:

⁶Hasil Wawancara dengan AN.

⁷Hasil Wawancara dengan IP.

⁸Hasil Wawancara dengan RH, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Kamis 9 September 2024.

1) Pertemuan Pertama (2 September 2024)

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi Fikih Mawaris, diketahui Pembimbing membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan Salam yang langsung dijawab anggota ekstrakurikuler dengan cukup semangat. Anggota ekstrakurikuler diminta mengisikn absensi kehadiran yang telah dibagikan sebelumnya. Lalu dengan mengucapkan *basmallah* bersama. Pembimbing kemudian mengucapkan pembukaan pertemuan sebagai berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Setelah itu Pembimbing memberikan motivasi dalam mempelajari Fahmil Qur'an. Beliau juga menyampaikan sejarah kaka kelas mereka alumni Fahmil Qur'an yang memenangkan juara tingkat Kota, Kabupaten hingga Provinsi Kalimantan Selatan. Mendengar hal tersebut para anggota ekstrakurikuler bersemangat.

Kemudian Pembimbing memberikan pertanyaan awal seputar materi yang akan dibahas seperti apa itu ilmu waris? Beberapa anggota pun bergantian menjawabnya seperti pembagian warisan, ilmu mengenai penyerahan harta orang yang sudah meninggal, mengenai peninggalan harta dari yang meninggal dunia kepada keluarganya.

b) Kegiatan Inti (Pengajaran)

Pembimbing memulai kegiatan inti dengan metode ceramah mengenai pengertian mawaris, objek mawaris, hubungannya dengan hukum Islam dan Hukum perdata nasional. Sesekali Pembimbing berinteraksi dengan anggota ekstrakurikuler.

Kemudian dengan metode tanya jawab, Pembimbing bertanya mengapa anak laki-laki mendapatkan 2 bagian dari anak perempuan? Beberapa anggota mengangkat tangan bergantian untuk menjawab karena laki-laki harus menafkahi keluarga, mencari duit, keperluan laki-laki lebih banyak dan sebagainya. Pembimbing lalu menjelaskan sambil mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur'an surah an Nisa ayat 34 bahwa laki-laki memiliki kewajiban membayar mas kawin dan menafkahi keluarga. Selain itu Pembimbing juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dimana laki-laki memiliki tanggungjawab yang besar dibandingkan perempuan.

Pembimbing juga bertanya mengenai sebab-sebab mendapatkan warisan ada 4. Seluruh anggota hanya mampu menjawab 3 saja. Kemudian Pembimbing menjelaskan keempatnya yaitu sebab sedarah, pernikahan, memerdekakan budak termasuk yang tidak ketebak yaitu sebab hubungan sepersusuan. Lalu Pembimbing memberi tau tujuan mempelajari ilmu mawaris sambil menghubungkannya dengan manfaat yang dapat mereka rasakan dikemudian hari.

Setelah itu Pembimbing meminta anggota untuk membuka HP masing-masing dan mengamati tabel pembagian harta waris yang sudah dikirimkan sebelumnya melalui grup WA. Pembimbing membuka waktu diskusi, apabila ada

yang tidak paham silakan bertanya, pertanyaan kemudian akan dilempar kembali untuk teman-temannya menjawab. Ada yang bertanya mengenai *ashobah*, ahli waris anak tiri, anak angkat, *mahjub*, bahkan mengenai bagian ahli waris paman dan anak.

Saat tidak ada yang bertanya lagi, Pembimbing dibantu anggota kelas XII membagikan hadiah untuk anggota yang memperoleh poin terbanyak kuis yang diadakan di grup WA. Kuis tersebut mengenai materi-materi yang sudah dipelajari, dilaksanakan sore hari dengan waktu yang tidak menentu (dadakan).

Kemudian Pembimbing memberikan motivasi lagi kepada anggota Ekstrakurikuler untuk mempersiapkan perlombaan MTQ nanti. Hanya anggota terpilih yang bisa mengikuti perlombaan MTQ. Pembimbing melanjutkan materi mengenai tujuan, syarat dan sebab terhalang waris. Pembimbing menjelaskannya dengan santai dan menarik.

c) Kegiatan Akhir (Penutup)

Pembina memberikan pernyataan mengenai apa yang sudah dipelajari kepada anggota ekstrakurikuler. Pengajuan pertanyaan oleh pembimbing dilakukan secara lisan kepada anggota ekstrakurikuler satu persatu. Daftar pertanyaannya antara lain sebutkan pengertian ilmu mawaris, objek mawaris, mengapa laki-laki mendapatkan 2 bagian daripada perempuan, sebutkan sebab mendapat warisan, tujuan mempelajari mawaris, sebutkan syarat-syarat mawaris, sebab terhalangnya waris. Kemudian Pembimbing memberikan motivasi kembali

untuk semangat belajar ilmu mawaris dan memberitahukan materi Senin depan masih sambungan mawaris.

Pembimbing meminta mereka merapikan buku dan tasnya lalu berdo'a. setelah selesai Pembimbing mengucapkan kalimat penutup dan salam. Anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an merapikan tempat duduk dan mematikan kipas angin juga lampu kelas. Anggota yang masih bingung bertanya kepada Pembimbing mengenai materi yang baru dipelajari, Pembimbing pun menjawabnya. Mereka berpamitan dengan bersaliman ke Pembimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur'an.⁹

2) Pertemuan Kedua (9 September 2024)

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi Fikih Mawaris, Pembimbing membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan Salam yang langsung dijawab anggota ekstrakurikuler dengan cukup semangat. Anggota ekstrakurikuler diminta mengisikan absensi kehadiran yang telah dibagikan sebelumnya. Pembimbing kemudian mengucapkan pembukaan pertemuan sebagai berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Pembimbing memberikan motivasi untuk mempelajari ilmu mawaris lanjutan pekan lalu dan memberikan pertanyaan awal seputar materi yang akan

⁹Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 2 September 2024.

dibahas seperti Senin lalu kita sudah membahas apa saja? Anggota ekstrakurikuler menjawab pengertian ilmu waris, sebab mendapatkan waris, Tujuan mempelajari ilmu waris, pembagian waris, *asobah* dan sebagainya.

b) Kegiatan Inti (Pengajaran)

Pembimbing meminta peserta didik mengecek materi yang telah dikirimkan Bapak Achyat sebelumnya di grup WA dan mulai menjelaskan pembagian waris dengan metode ceramah. Agar lebih jelas pembimbing melanjutkan materi dengan metode demonstrasi cara menghitung pembagian ahli waris.

Pada kesempatan ini Penulis diminta mempraktikkan cara menghitung pembagian ahli waris. Penulis alumni ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dan cukup menguasai materi fikih mawaris. Penulis pun memberikan contoh pertama serta mendemonstrasikan cara menghitung harta waris yang akan didapatkan setiap ahli waris di depan kelas.

Contoh soal pertama: Seseorang meninggal dunia, meninggalkan ahli waris seorang anak perempuan, seorang anak laki-laki dan istri. Harta peninggalannya 120 juta rupiah. Berapa jumlah harta yang didapatkan anak laki-laki? Jawaban:

Ahli waris	Bagian	Asal Masalah	Harta Waris
		8	120 jt
1 AP 1 AL 1 Istri	} As 1/8	7 1	105 jt:3 15 jt <hr/> 120 jt

↗ 35 jt
↘ 70 jt

Ket.

AP = Anak Perempuan

AL = Anak Laki-Laki

AS = Ashobah (Sisa Pembagian)

Cara menghitung:

$$\text{Istri} = 120 : 8 \times 1 = 15 \text{ jt}$$

$$\text{Anak} = 120 : 8 \times 7 = 105 \text{ jt dibagi } 3 = 35 \text{ jt}$$

$$1 \text{ bagian AP} = 35 \times 1 = 35 \text{ jt}$$

$$2 \text{ bagian AL} = 35 \times 2 = 70 \text{ jt}$$

Gambar 4.1 Jawaban Contoh Soal Pertama

Maka jumlah harta yang didapatkan anak laki-laki adalah 35 juta rupiah. Saat itu anggota ekstrakurikuler terlihat ada yang bingung, Penulis mempersilahkan mereka bertanya. Mereka bertanya darimana dapat angka asal masalah, bagaimana cara menghitungnya dan membagi harta waris, kenapa dibagi 3 harta waris anak.

Penulis pun menjelaskan angka asal masalah didapatkan dari menyamakan angka penyebut dari bagian ahli waris. Cara menghitung dan membagi harta waris, pertama (harta waris) 120 dibagi 8 (asal masalah) lalu hasilnya dikali 7 untuk bagian anak maka didapatkan 105 juta. Kemudian ahli waris ada anak perempuan dan anak laki-laki, seperti yang sudah diajarkan bapak Achyat bahwa anak laki-laki mendapatkan 2 bagian. Maka 2 bagian anak laki-laki ditambah 1 bagian anak perempuan jadinya 3, 105 juta bagi 3 hasilnya 35. Anak perempuan

mendapat 1 bagian yaitu 35 juta sedangkan anak laki-laki mendapat 2 dikali 35 yaitu 70 juta.

Para anggota ekstrakurikuler kemudian menulis dibuku catatannya, beberapa orang juga bertanya langsung Pembimbing Achyat yang berjalan mengawasi peserta didik di tempat duduk mereka. Setelah itu Pembimbing meminta perwakilan kelas XII sebagai kakak kelas yang sudah menguasai fikih mawaris untuk memberikan satu contoh soal.

Contoh soal kedua: Seseorang meninggal dunia, meninggalkan ahli waris istri, ibu, dan 2 anak laki-laki dengan harta peninggalan 180 juta rupiah. Hitunglah setiap bagian yang diperoleh ahli waris.

Beberapa menit kemudian kakak kelas mendemonstrasikan cara menghitung waris yang sedikit berbeda dengan yang saya contohkan. Jawaban:

Handwritten solution for the inheritance problem:

$$180 : 24 = 7,5 \text{ juta}$$

Istri	$= \frac{1}{8}$	3	$= 22,5 \text{ juta}$
Ibu	$= \frac{1}{2}$	4	$= 90 \text{ juta}$
2 anak lk	$= \frac{2}{3}$	7	$= 127,5 \text{ juta}$

Gambar 4.2 Jawaban Contoh Soal Kedua

Pembimbing memberikan waktu untuk bertanya atau memahami cara menghitung waris yang telah dicontohkan. Selama Penulis dan kakak kelas memberikan contoh para anggota terlihat bertanya dan langsung dijawab oleh Pembimbing. Setelah itu Bapak bertanya apakah semua sudah paham? Mereka ada yang berkata paham, mengganggu dan ada yang diam saja. Pembimbing pun memberikan soal latihan agar mengasah kemampuan anggota. Dalam hal ini digunakan metode *driil* (latihan).

2 soal dituliskan pada papan tulis dengan bantuan anggota kelas XII. Setelah itu diberikan kebebasan waktu untuk menjawabnya, Pembimbing ingin melihat secepat apa dan sejauh mana mereka dapat menghitung ilmu waris.

Soal latihan pertama: Seseorang meninggal dunia, meninggalkan ahli waris istri, 1 anak perempuan, ayah dan 1 saudara laki-laki. Harta waris 180 juta rupiah. Berapa bagian saudara laki-laki?

Soal latihan kedua: Seseorang meninggal dunia, meninggalkan ahli waris istri, paman dan 4 anak perempuan. Harta waris 60 juta rupiah. Berapa bagian paman?

Sebagian besar telah bisa menghitung cara membagi waris, namun ada beberapa orang yang bingung menentukan harta waris yang didapatkan setiap ahli waris. Mereka yang masih bingung terlihat berdiskusi dengan temannya dan ada juga yang bertanya dengan kaka kelas XII.

Pembimbing berkeliling memantau mereka mengerjakan dengan sesekali menanyakan dapat berapa bagian. Setelah semua selesai ditanyakan soal pertama berapa bagian saudara laki-laki? Kebanyakan dari mereka menjawab 37,5 juta, ditanyakan satu persatu berapa jawabannya sambil diminta ditunjukkan jawaban mereka dibuku. Ternyata salah yang menjawab 37,5 juta, lalu ditanyakan kepada kaka kelas XII jawaban mereka berapa? Yang benar adalah 0 (*mahjub*) sebab terhalang ayah, maka saudara laki-laki tidak mendapatkan harta waris. Lalu salah satu kelas XII menuliskan cara menghitung ahli waris. Jawabannya soal pertama:

180

24

Stri	$\frac{1}{8}$	3	= 22,5
anak pr	$\frac{1}{2}$	12	= 90
ayah	$\frac{1}{6} + a_i$	4	= 30 + 37,5 = 67,5

Saudara (k. k.)

Gambar 4.3 Jawaban Soal Latihan Pertama

Para anggota Fahmil Qur'an disarankan fokus, apalagi kalau dalam perlombaan nanti soal rebutan. Kemudian soal kedua ditanyakan pada seluruh anggota berapa bagian paman, mereka menjawab *asobah* dapat 12,5 juta. Jawaban benar, salah satu anggota dipersilakan Pembimbing untuk menuliskan cara menghitungnya di papan tulis. Ketika menulis jawaban, sambil menjelaskan kepada seluruh anggota cara pengerjaannya. Jawaban soal kedua:

24 \Rightarrow 25 60 jt

Is	$\frac{1}{8}$	3	7,5 jt
Pmn	A	5	12,5 jt
4 AP	$\frac{2}{3}$	16	40 jt

8

Gambar 4.4 Jawaban Soal Latihan Kedua

Pembimbing juga menerangkan sedikit mengenai ilmu mawaris terdapat 3 macam pembagian yaitu pembagian wajar yaitu pembagian yang pas seperti yang telah dipelajari tadi, *Aul* yaitu adanya kekurangan pada pembagian harta waris dan

Rad yaitu adanya kelebihan pada pembagian harta waris. Nanti jalan keluar untuk permasalahan *Aul* dan *Rad* adalah dengan mengubah asal masalahnya.

c) Kegiatan Akhir (Penutup)

Pembina memberikan kesempatan untuk yang ingin bertanya bagian yang tidak dipahami dari pembelajaran hari ini. Setelah tidak ada pertanyaan lagi, Pembimbing memberikan motivasi mempelajari ilmu waris. Selain itu Pembimbing juga berpesan untuk menghapali bagian masing-masing ahli waris. Pembimbing juga memberitahukan materi Senin depan bukan membahas waris melainkan Tilawah. Namun materi waris akan disambung saat pembahasan fikih.

Pembimbing meminta mereka merapikan buku dan tasnya lalu berdo'a. setelah selesai Bapak mengucapkan kalimat penutup dan salam. Anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an merapikan tempat duduk dan mematikan kipas angin juga lampu kelas. Mereka berpamitan dengan bersaliman ke Pembimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur'an.¹⁰

Selain materi Fikih Mawaris, saya juga berkesempatan mengikuti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dan menyaksikan Pembimbing tetap melaksanakan kegiatan awal yang sama.¹¹ Saat itu pembelajaran ekstrakurikuler materi tilawah pada tanggal 23 September 2024 dan materi ilmu Tajwid pada tanggal 30 September 2024. Setiap selesai ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Pembimbing

¹⁰Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 9 September 2024.

¹¹Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 23 dan 30 September 2024.

selalu mengirimkan ringkasan materi yang telah dipelajari.¹² Hal ini guna mengingat kembali pelajaran dan memudahkan peserta didik mengetahui poin-poin penting.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an antara lain NH mengungkapkan kesulitan Ilmu Mawaris berada dipembagiannya misalnya lupa atau kurang dipembagiannya. Terkadang juga kesulitan dalam menghitung bagian harta waris yang hasilnya ganjil, apalagi tidak ada kalkulator.¹³

Selain itu, NA mengatakan yang sulit ialah menghapali pembagiannya, tabel setiap bagian.¹⁴ SZ menyebutkan tantangan Ilmu Mawaris menentukan letak pembagian misal yang dapat $\frac{1}{2}$ siapa aja, itu belum 100% hapal lagi.¹⁵ IP menyatakan kesulitan menentukan setiap bagian misal si Ibu, Ayah juga Paman dapat berapa. Terkadang lupa pembagiannya setiap ahli waris.¹⁶

Sedangkan AR mengungkapkan kesulitannya secara teori kurang paham dipembagian setiap ahli waris.¹⁷ FA mengatakan kesulitannya kalau menghitung

¹²Hasil Wawancara dengan NA, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Senin 23 September 2024.

¹³Hasil Wawancara dengan NH, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Senin 23 September 2024.

¹⁴Hasil Wawancara dengan NA.

¹⁵Hasil Wawancara dengan SZ, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Senin 23 September 2024.

¹⁶Hasil Wawancara dengan IP.

¹⁷Hasil Wawancara dengan RH.

dengan hartanya, masih bingung berapa harta yang didapatkan istri, anak dan lainnya.¹⁸

Maka dapat disimpulkan kesulitan anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an terletak pada pembagian waris dan cara menghitungnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Evaluasi dilakukan setelah selesai penyampaian materi. Pada pertemuan pertama materi fikih mawaris baru membahas secara teori sehingga evaluasi yang diberikan pembimbing berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anggota ekstrakurikuler khususnya anggota baru.¹⁹

Sementara itu pertemuan kedua materi fikih mawaris para anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an telah diajarkan cara menghitung waris. Mereka diberikan 2 soal latihan sebagai evaluasi. Semua anggota telah bisa namun ada beberapa orang yang kesulitan dalam menghitung harta yang didapatkan setiap ahli waris.²⁰

2. Peranan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pada mata pelajaran Fikih

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an mempelajari ilmu-ilmu agama Islam salah satunya ilmu Fikih. Program ekstrakurikuler Fahmil Qur'an berjalan sesuai dengan kurikulum Madrasah sehingga yang dipelajari biasanya juga dipelajari di kelas Madrasah. Namun pembahasan di ekstrakurikuler Fahmil Qur'an lebih

¹⁸Hasil Wawancara dengan FA, Anggota Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, Banjarmasin, Senin, 30 September 2024.

¹⁹Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 2 September 2024.

²⁰Hasil Observasi Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin, Senin 9 September 2024.

mendalam sehingga waktu pembelajaran materi akan berbeda dengan pembelajaran di Madrasah.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarmasin, beliau menyatakan mengapresiasi kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Dapat dilihat dari prestasi yang dicapai ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, kita bisa melihat betapa pentingnya pendidikan dan didukung oleh lingkungan sekitar dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Kita berharap agar ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dapat membawa prestasi terus menerus.²²

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Fikih yang mengajar dikelas XII dan XI menyatakan suka karena didukung oleh pendukung luar untuk bidang Fikih dan *support* pelatih yang telah membimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur'an hingga sering meraih juara.²³

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Fikih lainnya yang mengajar kelas XI menjelaskan beliau tidak terlibat melatih di ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba Fahmil Qur'an di MTQ yang dilatih langsung oleh pembimbing ekstrakurikuler. Mereka memiliki bahan materi khusus yang tebal dan berbeda dengan buku pegangan yang diajarkan di kelas.

Selain itu ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pembahasannya lebih mendalam. Sedangkan pada pembahasan di kelas hanya pembahasan awal-awal saja dan

²¹Hasil Wawancara dengan AN.

²²Hasil Wawancara dengan NM, Kepala MAN 1 Banjarmasin, Banjarmasin, Jum'at 6 September 2024.

²³Hasil Wawancara dengan AM, Guru Fikih MAN 1 Banjarmasin, Senin 30 September 2024.

dzawil furudh (ketentuan yang pasti) yang membahas bagian $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$ dan $\frac{2}{3}$.²⁴

Pembelajaran Fikih Mawaris ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pada tahun ajaran baru 2024/2025 semester ganjil ini dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu tanggal 2 September dengan materi fikih ilmu waris secara teori, tanggal 9 September dengan materi ilmu waris lanjutan mengenai ahli waris dan ketentuannya serta cara menghitung pembagian waris, tanggal 4 November 2024 dengan materi *aul* dan *rad*.²⁵ Adapun yang akan diteliti dikesempatan ini adalah 2 pertemuan pada tanggal 2 dan 9 September 2024.

Sedangkan mata pelajaran Fikih untuk materi mawaris dilaksanakan pada kelas XI semester genap pada pembahasan terakhir. Pada tahun ajaran ini materi Fikih Mawaris belum dilaksanakan. Namun pada tahun ajaran lalu yaitu 2023/2024 pembelajaran fikih mawaris dilaksanakan setelah Ramadhan yaitu pada bulan Mei 2024. Adapun kurikulum tahun ajaran sebelumnya menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dan baru tahun 2024 ini kelas XI menggunakan Kurikulum Merdeka.²⁶

Mata pelajaran Fikih dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam sepekan yaitu 2 Jam Pelajaran (90 menit). Namun materi Waris ini tidak setiap kelas dapat menemuinya. Karena mengikuti laju perkembangan pembelajaran dikelas masing-

²⁴Hasil Wawancara dengan LT, Guru Fikih, Hasil Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Senin 7 Oktober 2024.

²⁵Hasil Wawancara dengan AN.

²⁶Hasil Wawancara dengan AM.

masing maka dalam satu tahun ajaran ada kelas yang tidak sampai menemui materi mawaris.²⁷

Respon awal peserta didik terhadap fikih mawaris adalah ilmu yang paling sulit dalam fikih karena berhubungan dengan matematika. Peserta didik yang jurusan agama biasanya mencoba menghindari matematika ternyata harus menghadapi di kelas XI. Hal itu seperti ancaman, namun ada juga peserta didik yang suka. Matematika itu hitungan pasti, ini pelajaran paling *basic* yang harus dikuasai peserta didik.²⁸

Saat mempelajari ilmu waris respon peserta didik bagus, ini juga *relate* (terkait) dengan keseharian peserta didik. Mereka sering menanyakan permasalahan seperti bagaimana bagian anak tiri, apabila ibu sudah meninggal namun belum dibagi harta warisnya lalu ayahnya baru meninggal bagaimana pembagiannya dan sebagainya. Harta waris memang sesuatu yang sensitif, bahkan dapat menyebabkan pertikaian antar anggota keluarga. Seharusnya harta waris segera dibagi agar tidak menimbulkan masalah atau memberatkan orang yang telah meninggal dunia (pewaris). Mereka sangat *excited* (antusias) dalam pembelajaran materi Waris. Pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kebanyakan berasal dari pengalaman pribadi mereka.²⁹

Fikih mawaris ini adalah pembahasan yang panjang. Satu bab fikih mawaris seharusnya dapat dibahas hingga setengah tahun. Namun untuk pembelajaran di Madrasah dapat dicukupkan yang penting-pentingnya saja karena

²⁷Hasil Wawancara dengan LT.

²⁸Hasil Wawancara dengan AM.

²⁹Hasil Wawancara dengan LT.

Madrasah ini tergolong sekolah umum. Beda halnya dengan sekolah pondok pesantren yang pelajaran fikihnya setiap hari. Kalau dipondok pesantren pembelajaran lebih intensif sedangkan di Madrasah mata pelajaran Fikih hanya sekali dalam sepekan.

Fikih mawaris itu matematikanya sebenarnya *basic* banget hanya sekitar $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, *Ashabah*, hingga *Kalalah* bagian akhir. Sebenarnya mempelajarinya sempat-sempat tidak, anggaphlah tidak sempat tapi tetap dijejalkan walaupun tidak efektif tapi mengejar.

Terdapat beberapa peserta didik dikelas yang unggul dalam materi fikih mawaris. Mereka adalah anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dan bahkan memenangkan juara di MTQ tingkat Kota bahkan Provinsi.³⁰ Karena mereka telah mempelajari Fikih Mawaris di ekstrakurikuler Fahmil Qur'an tentu mereka sudah bisa lebih dulu dibandingkan peserta didik yang lain. Perbedaan peserta didik terlihat dikelas X dan XI yang belum mempelajarinya sudah dapat menghitung ilmu waris.

Tidak ada pembicaraan mengenai materi yang dipelajari peserta didik antara guru mata pelajaran Fikih di kelas dan Pembimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Namun mengenai anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an, mereka telah mempelajari pembahasan materi maju lebih dulu dibandingkan teman-temannya dikelas. Dikelas ada peserta didik yang unggul, ia adalah anggota Fahmil Qur'an.

³⁰Hasil Wawancara dengan AM.

Para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an telah menguasai materi-materi Fikih bahkan yang sulit seperti Ilmu mawaris.³¹

Berdasarkan hasil wawancara 6 anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an yang terdiri dari berbagai kelas, 2 anggota diantaranya kelas XII menyatakan sebagai berikut:

Pertama menurut NH, di ekstrakurikuler Fahmil Qur'an ada hari khusus membahas waris, selain itu kalau mendekati lomba kami ada latihan intensif di rumah Pembimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Kalau untuk di kelas pembelajaran biasa waktunya sempit, jadi kurang memenuhi. Apalagi pembelajaran waris di kelas XI itu hanya ada disemester 2 bagian paling akhir. Dan NH pribadi tidak sempat menemui, ada dibuku namun gurunya belum sampai menjelaskan ilmu waris. Jadi belajar sendiri untuk Bab itu. NH berminat dalam materi Fikih, dulu juga mempelajarinya di Pondok. NH tidak suka ilmu alat, namun menyukai bidang ilmu waris.³²

Kedua menurut NA, pada Ekskul lebih dalam penjelasannya, kalau pembelajaran di kelas cuma penelitiannya tidak sampai dalam. Di kelas hanya materi awal-awalnya saja seperti pembagian yang sudah pasti, sedangkan tentang *ashobah* tidak diajarkan. Sementara itu pada ekstrakurikuler Fahmil Qur'an penjelasan materi ilmu waris Pembimbing jelas dan dapat cukup dipahami.³³

Sementara 2 anggota pernah mempelajari sebelum masuk MAN 1 Banjarmasin, menyatakan sebagai berikut:

³¹Hasil Wawancara dengan LT.

³²Hasil Wawancara dengan NH.

³³Hasil Wawancara dengan NA.

Pertama menurut IP, dulu di Pondok kelas 9 cukup memahami Fikih Waris. Untuk materi di Fahmil Qur'an kurang lebih sama dengan di Pondok jadi mengulang ingatan kembali. Pembelajaran di Fahmil Qur'an mudah dipahami, Pembimbing menjelaskan secara detail.³⁴

Kedua menurut FA, Pembelajaran fikih mawaris di MTs cukup membingungkan saat kelas 3 semester genap pembelajaran bab paling akhir. Dulu pembelajarannya sekedar teori, tidak ada berhitung-hitung. Berbeda dengan di ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pembelajarannya seru sehingga banyak paham dengan yang Pembimbing ajarkan. Lebih paham saat di ekstrakurikuler dibandingkan dengan pelajaran di MTs lalu tentang Fikih mawaris.³⁵

Sedangkan 2 anggota lainnya baru pertama kali mempelajari Fikih Mawaris menyatakan sebagai berikut:

Pertama menurut SZ, Fikih Mawaris ternyata ilmu yang luas.. Menghitung bagian-bagiannya itu mudah, kadang meletakkannya itu yang masih bingung. Ilmu Pembimbing luas, namun Pembimbing bisa sedikit-sedikit menjelaskan jadi tidak kaget dengan materi ilmu mawaris yang banyak bagian materinya.³⁶

Kedua menurut RH, pertama kali mempelajari Fikih Mawaris sedikit berminat karena ini termasuk ilmu yang penting dipelajari. Penjelasan dari Pembimbing bagus, langsung ke intinya sehingga mudah dipahami. Pembimbing menjelaskan berurutan dari pengertian lalu dasar-dasarnya.³⁷

³⁴Hasil Wawancara dengan IP.

³⁵Hasil Wawancara dengan FA.

³⁶Hasil Wawancara dengan SZ.

³⁷Hasil Wawancara dengan RH.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan pengalaman anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang Fikih Mawaris antara lain pembelajarannya efektif karena pembahasan itu khusus mawaris, lebih dalam penjelasannya dibandingkan pembelajaran di kelas biasa, lingkup fikih mawaris seluas, penjelasan Pembimbing jelas, pembelajarannya detail, sedikit demi sedikit, bagus, langsung ke intinya, seru sehingga mudah dipahami.

Sedangkan perbedaan kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang Fikih Mawaris dengan pembelajaran biasa di kelas cukup terlihat. Pada kegiatan di luar ekstrakurikuler Fahmil Qur'an waktunya sempit jadi kurang efektif, hanya sekedar teori, tidak ada mempelajari cara menghitung Mawaris dan hanya materi ketentuan yang pasti (*dzawil furudh*).

Selain itu bagi yang baru pertama kali mempelajarinya mereka menyadari ilmu Fikih Mawaris luas, namun saat mempelajarinya dari Pembimbing yang secara sedikit demi sedikit langsung pada intinya memudahkan mereka memahami fikih mawaris.

D. Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang Fikih akan dianalisis secara sederhana. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi, kategorisasi data dan penarikan simpulan. Sehingga pembahasan ini berisi gambaran umum terkait ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin bidang Fikih materi Mawaris.

Berikut ini pembahasan hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an Bidang Fikih Materi Ilmu Mawaris

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, mari kita bahas mengenai perencanaannya terlebih dulu. Pada perencanaan berdasarkan kajian teori diketahui guru harus mempertimbangkan 9 aspek yaitu: bekal bawaan, tujuan, metode, pengalaman belajar, alat dan bahan, jumlah dan karakteristik peserta didik, jumlah jam pelajaran, pola pengelompokan dan prinsip belajar.³⁸

Berdasarkan sajian data diketahui Pembimbing ekstrakurikuler mempertimbangkan 9 aspek tersebut dengan tahapan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang fikih mawaris sebagai berikut:

1) Membuat Program Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembimbing memperhatikan bekal bawaan peserta didik, jumlah dan karakteristik peserta didik, jumlah jam pelajaran, pola pengelompokan dan prinsip belajar dan membuat rencana pembelajaran berbentuk program pembelajaran ekstrakurikuler.

Pembuatan program pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an ini berisi jumlah pertemuan, hari, tanggal, , tujuan pembelajaran, metode yang digunakan dan waktu pembelajaran. Pembimbing mempersiapkan judul materi bahan pelajaran yang menyesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman anggotanya.

³⁸Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran...*, 3.

Kemudian dalam merumuskan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang dapat terlihat dari program ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di bagian lampiran skripsi ini.

2) Mempersiapkan Alat dan Bahan Pembelajaran Fikih Mawaris

Untuk pemilihan alat dan bahan pembelajaran, Pembimbing menggunakan perlengkapan kelas pada umumnya seperti penggunaan papan tulis, spidol, penghapus dengan sumber bahan pembelajaran dari buku, kumpulan soal latihan Fahmil Qur'an, aplikasi Bank Soal Fahmil Qur'an, grup obrolan WA.

Buku yang menjadi sumber materi ilmu waris ada 2 yaitu yang berjudul "Fiqh Mawaris" dan "Hukum Waris Islam", untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a) Fiqh Mawaris

Buku Fiqh Mawaris ditulis oleh Dr. Ahmad Rofiq, MA pada tahun 2002. Diterbitkan oleh Raja Grafindo Persada yang beralamat di Jl. Pelepah Hijau IV TN I. No. 14-15, Kelapa Gading Permai, Jakarta. Jenis buku ini non fiksi dengan jumlah halaman: XI + 211 halaman dan cetakan keempat. Terdapat 6 pembahasan dalam buku ini antara lain: Fikih mawaris dan perkembangannya, Ahli waris dan macam-macamnya, Metode perhitungan dan pembagian, Perhitungan pembagian warisan bagi ahli waris yang mempunyai kasus tertentu, Wasiat wajibah dan penggantian kedudukan dan Beberapa gagasan pembahasan dalam pembagian warisan.³⁹ Buku ini membahas dengan rinci materi dan pembagian harta waris.

Materi yang dipelajari berupa Fikih mawaris dan perkembangannya serta Ahli waris dan macam-macamnya pada pertemuan pertama ilmu waris.

³⁹Ahmad Rofiq, *Fiqh Mawaris...*, IX–XI.

Sedangkan pada pertemuan kedua melanjutkan pembahasan Ahli waris dan macam-macamnya serta Metode perhitungan dan pembagian.

b) Hukum Waris Islam

Buku Hukum Waris Islam ditulis oleh Muhammad Ali Ash-Shabuniy pada tahun 1995. Diterbitkan oleh Al-Ikhlash yang beralamat di Jl. Praban No. 55, Surabaya. Jenis buku ini non fiksi dengan jumlah halaman: vii + 257 halaman dan cetakan yang pertama.

Buku Hukum Waris Islam berisi 13 pembahasan yaitu mengenai Ayat-ayat mawaris, Peraturan mawaris dalam Islam, Bagian-bagian yang telah ditentukan Al-Qur'an, *Ashobah* dan macamnya, *Terhijab* dari mawaris, Warisan kakek bersama saudara laki-laki, Hukum *Rad* dan *Aul*, Menghitung dan cara *mentashih masalah*, Hukum *manasakhat*, Mawaris *dza wil arham*, Warisan orang banci atau wadam, Warisan anak dalam kandungan dan Warisan orang Hilang.⁴⁰

Beberapa pembahasan materi diambil dari buku ini yaitu pada pertemuan pertama bagian Ayat-ayat mawaris, Peraturan mawaris dalam Islam, Bagian-bagian yang telah ditentukan Al-Qur'an, *Ashobah* dan macamnya. Lalu pertemuan kedua ilmu mawaris mempelajari lanjutan materi yaitu *Terhijab* dari mawaris dan cara menghitung waris dari materi-materi yang telah dipelajari.

Kemudian dalam mempertimbangkan jumlah dan karakteristik peserta didik, mempertimbangkan pola pengelompokan dan mempertimbangkan prinsip-

⁴⁰Muhammad Ali Ash-Shabuniy, *Hukum Waris Islam...*, vii.

prinsip belajar, Pembimbing menyesuaikan saat membimbing anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Hal ini dilandasi dari latar belakang, kemampuan, minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda. Jumlah yang lumayan banyak yaitu 38 anggota dengan karakteristik yang berbeda. Suasana belajar yang kondusif, lalu pola pengelompokan didasarkan pada perbedaan individual dengan memperhatikan prinsip belajar untuk menghendaki perubahan pada peserta didik.

Lalu untuk pengalaman belajar, persiapan penampilan Pembimbing yang rapi, sikap dan cara ngajar yang serius, santai dan seru. Serta persiapan pemberian motivasi belajar oleh pembimbing membuat para anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dapat belajar dengan nyaman.

Perencanaan ini berjalan cukup baik dan membantu Pembimbing dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu dengan dibagikannya materi sebelum kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an membuat anggotanya lebih siap dalam mempelajari materi yang akan disampaikan. Jadi, perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi Fikih Mawaris telah terencana cukup baik sesuai program yang sudah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an MAN 1 Banjarmasin pada materi Fikih Mawaris berjalan dengan baik. Pembimbing mampu menerapkan Strategi yang digunakan yaitu *active learning* (strategi pembelajaran aktif) dan menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan

driil (latihan). Media pun digunakan secara efektif oleh Pembimbing antara lain buku materi fikih mawaris, papan tulis, spidol, penghapus dan hp.

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi fikih mawaris dalam bulan September ada dua kali pertemuan yang akan dianalisis menjadi satu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Berdasarkan kajian teori, langkah-langkah pengajar dalam kegiatan awal antara lain memeriksa kehadiran peserta didik, menciptakan suasana kelas yang menarik, menyiapkan kondisi belajar peserta didik, demokratisnya suasana belajar, mengajukan pertanyaan tentang bahan yang telah dipelajari sebelumnya, menyebutkan manfaat dari materi dan mengungkapkan pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.⁴¹ Apabila kita analisis langkah-langkah pengajar tersebut sesuai dengan yang dilakukan Pembimbing. Adapun tahapan kegiatan awal ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang fikih mawaris sebagai berikut:

- a) Salam, *basmalah* dan kalimat pembuka pertemuan
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik
- c) Memberi motivasi
- d) Memberikan pertanyaan awal seputar materi

Kegiatan awal berlangsung dengan menarik dan demokratis dengan adanya interaksi antara pembimbing dan anggota Fahmil Qur'an. Suasana

⁴¹Siti Nurhasanah, dkk., *Strategi Pembelajaran...*, 13–15.

ekstrakurikuler menjadi hidup dengan anggota yang saling membagikan pengetahuan mereka pada saat Pembimbing memberikan pertanyaan awal seputar materi. Sehingga diketahui bekal dan pengalaman belajar anggota Fahmil Qur'an.

Pada pertemuan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an materi lain juga melaksanakan kegiatan awal yang sama dan sesuai dengan langkah-langkah pengajar dalam kegiatan awal. Jadi dapat dikatakan pelaksanaan kegiatan awal ekstrakurikuler Fahmil Qur'an telah berjalan dengan baik.

2) Kegiatan Inti (Pengajaran)

Berdasarkan kajian teori, langkah-langkah pengajar dalam kegiatan inti antara lain menyampaikan garis besar materi, proses kegiatan belajar, pembahasan materi, simpulan materi pelajaran.⁴² Apabila kita analisis empat langkah dalam proses kegiatan inti ini terdapat dalam tahapan yang dilakukan Pembimbing, namun untuk simpulan materi pelajaran terletak dikegiatan akhir. Berikut ini tahapan kegiatan inti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang fikih mawaris pertemuan pertama:

- a) Menyampaikan materi mengenai pengertian mawaris, objek mawaris, hubungannya dengan hukum Islam dan Hukum perdata nasional. (metode ceramah interaktif)
- b) Pembimbing mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi fikih mawaris. (metode tanya jawab)
- c) Peserta didik mengamati tabel pembagian harta waris.

⁴²Siti Nurhasanah dkk., *Strategi Pembelajaran...*, 16–17.

- d) Pembimbing memberikan motivasi.
- e) Melanjutkan materi mengenai tujuan, syarat dan sebab terhalang waris.
(metode ceramah interaktif)

Adapun pada pertemuan kedua materi fikih mawaris dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

- a) Menjelaskan pembagian waris (metode ceramah interaktif)
- b) Pemberian contoh soal fikih mawaris (metode demonstrasi)
- c) Pemberian latihan (metode *drill* atau latihan)

Pada penyampaian materi dibahas dari hal-hal umum menuju khusus agar anggota ekstrakurikuler tidak terlalu terkejut akan banyaknya sub bagian dalam fikih mawaris ini. Pembimbing juga berinteraksi dengan anggota ekstrakurikuler dan pembelajaran berjalan dengan berkesinambungan.

Pembelajaran berlangsung menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini membuat anggota ekstrakurikuler memiliki rasa ingin tau yang tinggi. Jadi Pelaksanaannya berjalan dengan baik dapat menghasilkan suasana belajar yang segar, lebih sinergik dan mudah dipahami.

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Berdasarkan kajian teori pengajar menutup pembelajaran dengan Merangkum, Mengkonsolidasikan (memperkuat) perhatian peserta didik, Mengorganisasikan semua kegiatan pelajaran dan Memberitahukan mempelajari

kembali materi yang telah dibahas.⁴³ Analisis langkah dalam proses kegiatan akhir sesuai dengan tahapan yang dilakukan Pembimbing. Berikut ini tahapan kegiatan akhir ekstrakurikuler Fahmil Qur'an bidang fikih mawaris pertemuan pertama:

- a) Memberikan kesempatan bertanya atau membuat kesimpulan
- b) Memberikan motivasi
- c) Berpesan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari
- d) Memberitahukan materi pertemuan berikutnya
- e) merapikan buku dan alat belajar
- f) Berdo'a, kalimat penutup dan salam.

Pembimbing juga merangkum pembelajaran yang telah dipelajari dengan menyebutkan hal-hal yang harus dihapal atau dipelajari kembali. Jadi Pelaksanaan kegiatan akhir berjalan dengan baik karena tahap tanya jawab diakhir pembelajaran dapat melihat apakah materi telah dipahami oleh anggota atau belum. Kalau telah dipahami pembimbing dapat mentesnya dengan beberapa pertanyaan dan kalau pun belum dipahami maka pembimbing dapat menjelaskan kembali.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan kajian teori, langkah-langkah guru dalam tahap evaluasi antara lain penilaian terhadap tugas peserta didik, menilai pengajaran pendidik

⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, 102–103.

dan membuat perencanaan selanjutnya.⁴⁴ Pembina Fahmil Qur'an melakukan penilaian penguasaan anggotanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan Pembina ekstrakurikuler dalam tahap evaluasi sebagai berikut:

- a) Memberikan pertanyaan (evaluasi peserta didik secara lisan)
- b) Pengerjaan soal (evaluasi peserta didik secara tertulis)
- c) Menulis laju pembelajaran sampai materi mana (evaluasi pembimbing untuk membuat perencanaan materi selanjutnya)

Untuk penilaian terhadap tugas peserta didik Pembimbing melakukannya saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Memberikan pertanyaan dan pemberian latihan berupa pengerjaan soal dilakukan Pembimbing ekstrakurikuler pada pertemuan kedua materi fikih mawaris. Lalu untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik Pembimbing melakukan latihan berupa soal fikih mawaris, kalau ada kesalahan maka diajarkan yang benarnya bagaimana. Latihan secara berulang hingga akhirnya benar dan mereka terbiasa.

Pada kegiatan akhir Pembimbing selalu memberikan contoh dan mengingatkan mereka untuk mempelajari kembali apa yang telah dipelajari serta menghafal buku kumpulan soal Fahmil Qur'an. Jadi evaluasi telah berjalan dengan baik menyesuaikan langkah-langkah guru dalam tahap evaluasi dan juga materi serta metode yang telah digunakan.

⁴⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, 59.

3. Peranan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an Pada Mata Pelajaran Fikih

Ekstrakurikuler memiliki 9 manfaat antara lain memenuhi kebutuhan kelompok yang sama, mengembangkan bakat dan minat, memberikan eksplorasi pengalaman langsung, memotivasi terhadap mata pelajaran, loyalitas kepada sekolah, keterpaduan kelompok sosial, mengembangkan sifat atau kepribadian tertentu, layanan informal pemberian bimbingan, serta membangun citra sekolah pada lingkungan masyarakat.⁴⁵ Analisis manfaat ekstrakurikuler Fahmil Qur'an sebagai berikut:

a. Memenuhi kebutuhan kelompok yang sama.

Alasan peserta didik bergabung dalam ekstrakurikuler Fahmil Qur'an sebagian besar ingin memperdalam ilmu agama Islam. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, ada yang dari Pondok Pesantren, MTs, dan SMP. Keingintahuan dalam ilmu agama Islam seperti Fikih, Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Sejarah Islam serta keterampilan yang dapat dipelajari membuat peserta didik tertarik mengikuti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an.

b. Mengembangkan bakat dan minat

Bakat dan minat terhadap ilmu agama Islam menjadikan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an menjadi wadah untuk memenuhi hal tersebut. Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an identik dengan cerdas cermat yang akan mengasah kemampuan ingatan, hapalan serta keterampilan yang berkaitan dengan ilmu agama Islam.

⁴⁵Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, 182.

Bakat yang dimiliki para anggota ekstrakurikuler Fahmil Qur'an antara lain menghafal ayat suci Al-Qur'an, Hadis, terjemah, *Asbabun Nuzul*, pengetahuan ilmu agama seperti Fiqih, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam, keterampilan seperti Tilawah, menghitung ilmu mawaris, menghitung Zakat, membuka kitab *Faturrahman* dan lainnya.

c. Memberikan eksplorasi pengalaman langsung

Beberapa keterampilan tidak diajarkan dalam pembelajaran di kelas biasa, sehingga dalam ekstrakurikuler Fahmil Qur'an mereka memperoleh keterampilan langsung seperti Fiqih Mawaris. Selain itu ekstrakurikuler ini sering mengikuti perlombaan sehingga anggota Fahmil Qur'an dapat mengeksplorasi pengalaman langsung.

d. Memotivasi terhadap mata pelajaran

Fahmil Qur'an erat kaitannya dengan pelajaran PAI sehingga memotivasi peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih, Al-Qur'an, Hadis, Akidah, Akhlak dan Sejarah Islam di Madrasah. Pembelajaran di ekstrakurikuler lebih mendalam dibandingkan pembelajaran di kelas biasa sehingga para anggota Fahmil Qur'an telah menguasai materi pembelajaran sebelum guru menjelaskan di kelas.

e. Loyaritas kepada sekolah

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an setia, patuh dan taat pada MAN 1 Banjarmasin. Sebagai salah satu perkumpulan peserta didik, Fahmil Qur'an mengikuti peraturan dan kegiatan di MAN 1 Banjarmasin.

Apabila Madrasah mengadakan lomba Fahmil Qur'an atau Cerdas Cermat Islami maka ekstrakurikuler bersedia ikut membantu. Selain itu apabila ada perlombaan Fahmil Qur'an atau Cerdas Cermat Islami mewakili Madrasah, para anggota ekstrakurikuler tentu akan mengikutinya.

f. Keterpaduan kelompok sosial

Sebagai salah satu ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin, anggota Fahmil Qur'an berasal dari latar belakang sosial yang berbeda-beda. Mereka saling berinteraksi dan membantu satu sama lain. Keterpaduan kelompok sosial antar anggota membuat suasana belajar yang nyaman.

g. Mengembangkan sifat atau kepribadian tertentu

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an membentuk anggotanya berkepribadian mandiri yang bertanggungjawab, mengembangkan kerjasama tim, berakhlak islami, tekun dan percaya diri.

h. Layanan informal pemberian bimbingan

Pembina Ekstrakurikuler sebagai pembimbing memberikan arahan dan nasihat kepada para anggotanya berkaitan dengan kegiatan Fahmil Qur'an.

Apabila perlu, Pembina juga akan membantu anggota yang berkenaan dengan pembelajaran, cita-cita atau berbagai macam masalah anggota pribadi.

i. Membangun citra sekolah pada lingkungan masyarakat

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an sering mengikuti perlombaan setiap tahunnya. Maka dari itu masyarakat menjadi kenal dan mengetahui bagaimana didikan Madrasah. Hal tersebut akan membangun citra sekolah pada lingkungan masyarakat.

Itulah manfaat-manfaat ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Untuk mata pelajaran Fikih, peranan ekstrakurikuler dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan kelompok yang sama, mengembangkan bakat dan minat, memberikan eksplorasi pengalaman langsung dan memotivasi terhadap mata pelajaran.

Peranan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an juga nampak dari penguatan materi keagamaan. Penguatan materi keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an dapat dilihat dari 4 aspek yaitu Tujuan, Materi, Strategi dan Metode serta Evaluasi.⁴⁶ Analisis penguatan materi keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan mawaris sebagai berikut:

Aspek pertama, dari segi tujuan sudah jelas terdapat pada program ekstrakurikuler Fahmil Qur'an yaitu pada pertemuan pertama Fikih Mawaris:

- a. Dapat menjelaskan Pengertian Ilmu Waris
- b. Dapat menyebutkan Subjek dan Objek Ilmu Waris

⁴⁶Wahyu Nurul Hasanah, "Penguatan Materi Pembelajaran...", 72-73.

- c. Dapat membandingkan Hukum Islam dan Hukum Perdata mengenai Waris
- d. Dapat menjelaskan Tujuan Ilmu Waris
- e. Dapat menguraikan Sebab-Sebab Mendapatkan Waris
- f. Dapat menerangkan Syarat-Syarat Ahli Waris
- g. Dapat menyebutkan apa saja yang menjadi penghalang Waris

Adapun pada pertemuan kedua memiliki tujuan Fikih Mawaris:

- a. Dapat menempatkan Ahli Waris dan Ketentuannya
- b. Dapat mempertunjukkan cara Menghitung Pembagian Waris

Aspek kedua, dari segi materi mengambil 2 buku rujukan yaitu “Fiqh Mawaris” karya Dr. Ahmad Rafiq, MA, dan “Hukum Waris Islam” karya Muhammad Ali Ash-Shabuniy. Selain itu juga ada soal-soal latihan Fahmil dan menggunakan Aplikasi Bank Soal Fahmil Qur’an.

Aspek ketiga, Strategi dan Metode. Strategi yang digunakan Pembimbing adalah *active learning* (strategi pembelajaran aktif) dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan *driil* (latihan).

Aspek keempat, teknik evaluasi yang dilakukan pembimbing ekstrakurikuler Fahmil Qur’an adalah tes lisan pada pertemuan pertama berupa pertanyaan ke setiap anggota ekstrakurikuler dan tes tertulis dengan pengerjaan soal pada pertemuan kedua Fahmil Qur’an materi Fikih Mawaris.

Aspek-aspek penguatan materi keagamaan tersebut turut membantu mata pelajaran Fikih khususnya pembelajaran ilmu Mawaris yang dianggap sebagai

materi paling sulit dalam Fikih. Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an memiliki peran besar dalam mata pelajaran Fikih materi Mawaris.

Maka dapat disimpulkan peran ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pada mata pelajaran Fikih antara lain:

a. Pemenuhan kebutuhan dari segi pengetahuan dan keterampilan

Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an mengumpulkan peserta didik yang memiliki kebutuhan yang sama. Kebutuhan peserta didik dalam hal keagamaan khususnya Fikih yang berkaitan dengan perbuatan sehari-hari. Materi-materi Fikih sudah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler membuat para peserta didik merasakan kemudahan ketika mempelajarinya pada mata pelajaran Fikih.

Seperti materi fikih mawaris yang bukan menjadi sesuatu hal baru lagi bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an. Ketika pertama kali mempelajari Fikih Mawaris peserta didik menganggapnya sebagai ilmu yang paling sulit.

Pembelajaran di kelas akan menjadi lebih efektif karena peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Fahmil Qur'an sudah memahami bagian-bagian fikih mawaris serta keterampilan cara menghitung harta waris yang akan diperoleh setiap ahli waris.

Peserta didik juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mempelajari Fikih Mawaris dengan mempraktekkannya. Hal ini membantu Guru Fikih dalam mengajar di kelas.

b. Meningkatkan Bakat dan Minat

Bakat dan minat dapat mempengaruhi kondisi belajar yang optimal. Fahmil Qur'an erat kaitannya dengan materi agama Islam sehingga dapat menarik bakat dan minat peserta didik. Materi agama Islam erat kaitannya dengan mata pelajaran Fikih. Materi Fikih tidak hanya berwujud teori namun juga praktek atau keterampilan. Salah satunya materi Fikih Mawaris yang cenderung dihindari peserta didik.

Bakat dan minat peserta didik menjadi motivasi dalam mempelajari materi Fikih Mawaris. Peserta didik yang sudah mempelajari Fikih Mawaris tentu meningkatkan bakat dan minatnya terhadap berbagai masalah Mawaris. Bahkan bagi sebagian peserta didik, fikih mawaris adalah pelajaran yang mudah karena telah terbiasa materi tersebut.

c. Memperkuat Materi

Materi Fikih yang dipelajari peserta didik pada ekstrakurikuler Fahmil Qur'an tentu membantu memperkuat materi yang akan dipelajari peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Penguatan materi dapat terlihat dari tujuan, materi, strategi dan metode serta evaluasi yang dibahas lebih mendalam dibandingkan pada mata pelajaran Fikih. Peserta didik telah memahami materi dengan baik sebelum materi fikih dipelajari pada mata pelajaran Fikih. Hal ini akan mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam mempelajarinya kembali. Apalagi materi yang memiliki pembahasan panjang seperti ilmu Mawaris. Materi ilmu

Mawaris secara teori memerlukan waktu pelajaran yang tidak sedikit. Belum lagi dengan keterampilan menghitungnya.

Mempelajari Fikih Mawaris akan menjadi efisien. Anggota Fahmil Qur'an telah mempelajarinya sebelum diajarkan di kelas, sehingga membantu guru Fikih menghemat waktu menjelaskan. Selain itu peserta didik dapat saling membantu ketika memahami materi Fikih Mawaris.

Itulah peranan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an pada mata pelajaran Fikih. Kualitas pendidik juga berpengaruh besar terhadap tercapainya penguasaan materi peserta didik. Pendidik yang ahli dapat menciptakan lingkungan belajar yang tentunya lebih efektif, motivasi dan efisien dalam pelaksanaan pelajaran Fikih.